

Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Internasional

Tri Endar Yogi Setiadi Saputra¹, Irsyam Surahim², Syachrir Syamsuddin³,
Nasywa Syahwanah⁴, Azizah Hilyatu Zakia⁵, Khaeder Al-Maskati⁶

^{1,2,3,4,5} Universitas Mega Buana Palopo, Indonesia

⁶ Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia

Received : 11 Desember 2025, Revised : 16 Desember 2025, Published : 12 Januari 2026

Corresponding Author

Nama Penulis : Tri Endar Yogi Setiadi Saputra

E-mail: saputratr1554@gmail.com

Abstrak

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang hampir digunakan oleh seluruh negara yang ada di dunia, baik sebagai bahasa ibu, bahasa kedua, maupun bahasa asing. Sebagai bahasa internasional, Bahasa Inggris memainkan peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, bisnis, teknologi, hingga diplomasi. Dengan melihat kondisi tersebut, maka kami dari Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mega Buana Palopo berkolaborasi dengan mahasiswa dan Tim Akademisi dari Universitas Islam Negeri Palopo bermaksud menyelenggarakan program pengabdian berupa pemberian edukasi dan materi mengenai pentingnya menguasai Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional di SMA Negeri 6 Palopo. Kami menerapkan metode pemberian materi atau edukasi disertai dengan Focus Group Discussion (FGD) kepada para siswa-siswi yang ada di sekolah tersebut. Setelah mengikuti program pengabdian tim, mereka memperoleh pengetahuan dan tentunya pengalaman baru bahwa Bahasa Inggris merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai. Bahasa Inggris tidak hanya bermanfaat untuk mereka yang ingin melanjutkan pendidikan tetapi juga sangat bermanfaat bagi semua kalangan karena sejatinya Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang sangat diperlukan di era canggih seperti saat ini.

Kata kunci - Bahasa Inggris, Kemampuan Komunikasi, Bahasa Internasional

Abstract

English is a language spoken by almost every country in the world, whether as a mother tongue, a second language, or a foreign language. As an international language, English plays a vital role in various aspects of life, such as education, business, technology, and diplomacy. Considering this situation, we are Community Service Team of Mega Buana University, Palopo, in collaboration with students and an Academic Team from the State Islamic University of Palopo, intend to organize a community service program in the form of providing education and materials on the importance of mastering English as an international language at State Senior High School 6 Palopo. We implemented a method of providing materials or education accompanied by Focus Group Discussions (FGDs) for the students at the school. After participating in the team's community service program, they gained knowledge and, of course, new experiences that English is very important to master. English is not only useful for those who want to continue their education but is also very useful for all groups because in fact English is an international language that is very necessary in today's sophisticated era.

Keywords - English, Communication Skill, International Language

How To Cite : Saputra, T. E. Y. S., Surahim, I., Syamsuddin, S., Syahwanah, N., Zakia, A. H., & Al-Maskati, K. Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Internasional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 2882 - 2886. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.902>

Copyright ©2026 Tri Endar Yogi Setiadi Saputra, Irsyam Surahim, Syachrir Syamsuddin, Nasywa Syahwanah, Azizah Hilyatu Zakia⁵, Khaeder Al-Maskati

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin luas dan berkembang, penguasaan bahasa asing khususnya Bahasa Inggris telah menjadi aspek yang tak terpisahkan dari berbagai aspek kehidupan manusia, baik di ranah pendidikan, ekonomi, sosial maupun budaya. Bahasa Inggris telah berkembang menjadi sebuah *lingua franca* internasional yang memungkinkan komunikasi lintas negara dan lintas budaya. Penelitian oleh Kurniawan menunjukkan bahwa Bahasa Inggris telah muncul sebagai kekuatan dominan dalam wacana Internasional, menjadi medium utama dalam pendidikan, sains dan teknologi, bisnis, serta pariwisata. Hal ini memunculkan urgensi bagi individu maupun institusi untuk menguasai bahasa Inggris agar mampu bersaing dan berpartisipasi dalam dinamika global. Perubahan struktural dalam perekonomian dunia, ditandai dengan integrasi pasar, arus investasi internasional, dan ekspansi teknologi digital, menjadikan kemampuan berkomunikasi secara efektif lintas batas menjadi salah satu kompetensi kunci. Sebagai contoh, penelitian yang menelaah "The current role of English as a global language" menyebut bahwa Bahasa Inggris tidak hanya digunakan di negara-negara berbahasa Inggris saja, tetapi telah digunakan di negara-negara berkembang sebagai bahasa industri, medis, teknologi, dan komersial. Dengan demikian, penguasaan Bahasa Inggris membuka peluang dalam bidang profesional maupun akademik di tingkat Internasional.

Dalam artikel di americanjournal.org penguasaan Bahasa Inggris memiliki makna strategis. Sebuah studi oleh Kawakibi dan Indrawan menyoroti bahwa Bahasa Inggris dalam kolaborasi penelitian Internasional memfasilitasi komunikasi dan publikasi ilmiah, dan bahwa penguasaan Bahasa Inggris menjadi sebuah keharusan bagi ahli dan peneliti yang ingin berkontribusi dalam forum global dan Internasional. Ini memberi makna bahwa penguasaan Bahasa Inggris bukan sekadar keterampilan tambahan, melainkan modal penting untuk berpartisipasi dalam komunitas ilmiah Internasional.

Dalam ranah pembelajaran bahasa sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, pentingnya Bahasa Inggris juga semakin diperkuat dan diperdalam. Sebagai contoh di Indonesia, penelitian menilai bahwa Bahasa Inggris telah menjadi instrumen yang wajib dipertimbangkan dari jenjang dasar hingga menengah sebagai bahasa asing yang harus dikuasai oleh peserta didik. Hal ini menunjukkan bagaimana negara-negara non-penutur asli Bahasa Inggris memosisikan bahasa tersebut sebagai alat untuk meningkatkan daya saing global. Menurut Theme Forest, studi mengenai implikasi pengajaran bacaan dalam konteks Bahasa Inggris sebagai Bahasa internasional di Indonesia menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran Bahasa Inggris perlu menyesuaikan dengan fungsi baru bahasa tersebut dalam komunikasi global, tidak hanya sebagai pengulangan *native speaker*, tetapi juga sebagai alat komunikasi antarbudaya. Dengan demikian, penguasaan Bahasa Inggris pada masa kini menuntut orientasi yang lebih luas yaitu sebagai jembatan antar komunitas bahasa dan budaya yang berbeda.

Secara historis, penguasaan Bahasa Inggris juga berkenaan dengan proses globalisasi, kolonialisme, dan dinamika kekuasaan linguistik. Konsep Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional tidak hanya terbatas pada komunikatif, tetapi juga terkait dengan isu identitas, keanekaragaman bahasa, dan ekologi bahasa. Sebagaimana dibahas dalam artikel mengenai "English as an International Language: An Overview" oleh Dewi, bahwa paradigma EIL menempatkan penyebaran Bahasa Inggris dalam kerangka lebih kompleks, bukan sekadar sebagai akibat migrasi atau kolonisasi saja. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Inggris dapat dilihat sebagai fenomena multidimensi yang melibatkan aspek linguistik, sosial, budaya, dan politik. Berdasarkan pernyataan tersebut, pentingnya menguasai Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional dapat dilihat melalui beberapa aspek utama. Pertama, sebagai sarana komunikasi global yang memungkinkan interaksi antarnegara dan antarbudaya. Kedua, sebagai modal kompetitif dalam dunia pendidikan dan karier global. Ketiga, sebagai alat untuk mengakses pengetahuan ilmiah dan teknologi yang mayoritas tersaji dalam Bahasa Inggris. Keempat, sebagai elemen yang memfasilitasi partisipasi dalam pasar global dan ekonomi digital. Kelima, sebagai instrumen pendidikan yang menyiapkan generasi muda untuk dunia yang semakin terhubung secara global.

Dalam konteks Indonesia khususnya, penguasaan Bahasa Inggris memiliki relevansi yang kuat dalam upaya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia agar mampu bersaing di tingkat global dan Internasional. Sistem pendidikan Indonesia telah memasukkan Bahasa Inggris sebagai bagian dari kurikulum nasional dan banyak lembaga pendidikan menuntut standar kemampuan Bahasa Inggris sebagai salah satu persyaratan utama. Pentingnya Bahasa Inggris dalam konteks global juga memunculkan tantangan bagi pembelajar di negara dengan bahasa ibu yang berbeda, misalnya kesenjangan akses, perbedaan kualitas pengajaran, dan kesiapan institusi. Studi oleh Rahmah

menegaskan bahwa meskipun banyak sekolah telah mengintegrasikan Bahasa Inggris dalam kurikulum, dalam praktiknya Bahasa Inggris masih dilihat sebagai cabang pengetahuan terpisah daripada alat komunikasi yang aktif. Tantangan-tantangan tersebut menuntut kebijakan dan praktik pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih adaptif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan lokal serta global. Dalam dunia kerja, penguasaan Bahasa Inggris memungkinkan seseorang untuk memasuki jaringan Internasional, berkomunikasi dengan mitra asing, dan mengakses peluang kerja lintas negara. Sebagaimana dinyatakan dalam hasil penelitian yang menekankan bahwa penguasaan Bahasa Inggris memfasilitasi komunikasi efektif dalam bisnis Internasional dan merupakan kompetensi yang sangat dihargai dalam tenaga kerja global. Oleh karena itu, investasi dalam penguasaan Bahasa Inggris bukan sekadar kemampuan Bahasa semata, melainkan sebuah strategi pembangunan kapasitas manusia dalam menghadapi globalisasi.

Dalam konteks sosial dan budaya, penguasaan Bahasa Inggris membuka peluang untuk pertukaran budaya, akses ke media global, dan mampu memahami konteks dunia yang lebih luas. Bahasa Inggris juga memfasilitasi partisipasi dalam dialog antarbangsa serta akses ke informasi yang mungkin belum tersedia dalam bahasa lokal. Namun demikian, dominasi Bahasa Inggris juga menimbulkan perdebatan tentang pelestarian keanekaragaman bahasa dan identitas budaya. Dalam artikel yang menelaah dampak Bahasa Inggris sebagai bahasa global, disebutkan bahwa meskipun Bahasa Inggris meningkatkan konektivitas global, ia juga berpotensi menggusur bahasa minoritas dan identitas budaya setempat. Dengan demikian, meski penguasaan Bahasa Inggris penting, pendekatan yang sensitif terhadap konteks lokal dan identitas budaya sangatlah diperlukan.

Mengacu pada seluruh pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional merupakan kebutuhan strategis bagi individu maupun bangsa dalam menghadapi tantangan global. Hal ini bukan semata-mata soal belajar bahasa asing, melainkan soal mempersiapkan diri untuk berkomunikasi, berkompetisi, berinovasi, dan berkolaborasi di panggung dunia Internasional. Penekanan perlu diberikan pada pembelajaran Bahasa Inggris yang mengintegrasikan konteks lokal, relevansi global, dan kesadaran budaya agar manfaat dari penguasaan bahasa ini dapat dirasakan secara maksimal tanpa mengabaikan identitas dan keberagaman budaya.

Berdasarkan penjelasan di atas kami dari Tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas Mega Buana Palopo berkolaborasi dengan mahasiswa dan tim akademisi dari Universitas Islam Negeri Palopo akan memberikan workshop atau pemberian materi mengenai pentingnya menguasai Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional. Sebagaimana yang diketahui bahwa penguasaan Bahasa Inggris sudah menjadi wajib hukumnya untuk dikuasai. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan akan memberikan kesadaran lebih akan pentingnya menguasai Bahasa Inggris. Pada akhirnya itu kami dari tim Pengabdian kepada Masyarakat berkolaborasi dengan mahasiswa akan melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMA Negeri VI Palopo. Dengan harapan dapat memperkenalkan dan memberikan manfaat akan pentingnya menguasai Bahasa Inggris sebagai bekal bagi mereka untuk bersiang tidak hanya di dunia global tetapi juga di dunia Internasional.

METODE

Deskripsi Pelaksanaan dan Solusi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November 2025 dengan mengusung topik Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional yang akan dilaksanakan di SMA Negeri VI Palopo. Adapun program yang akan dilakukan selama kegiatan berlangsung, antara lain memberikan materi tentang Bahasa Inggris, pentingnya Bahasa Inggris di era yang serba canggih ini sampai pada jenis kosakata yang harus dikuasai dengan melakukan pemberian workshop. Pada akhirnya dengan setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini siswa-siswi akan memiliki kesadaran bahwa Bahasa Inggris sangat penting perannya sebagai Bahasa Internasional yang dimana pada zaman ini wajib hukumnya untuk menguasai Bahasa Inggris. Adapun kegiatan yang dilakukan selama program pengabdian berlangsung, antara lain:

1. Pemberian materi mengenai pentingnya kemampuan Bahasa Inggris dan pentingnya menguasainya di era yang serba canggih ini,
2. Pelaksanaan proses Focus Group Discussion (FGD) antara tim pengabdian dengan siswa-siswi SMA Negeri VI Palopo,
3. Pemberian reward kepada siswa-siswi yang memberikan atensi lebih selama proses kegiatan pengabdian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan semua kegiatan pengabdian yang meliputi pemberian materi, penyuluhan, dan Focus Group Discussion (FGD) berjalan dengan lancar oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mega Buana Palopo yang berkolaborasi dengan mahasiswa bekerja sama dengan pihak sekolah dari Sekolah Menengah Atas Negeri VI Palopo. Hal ini terlihat dari partisipasi siswa yang sangat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan. Mereka semua memiliki pemahaman yang lengkap dan mendalam betapa pentingnya Bahasa Inggris untuk dikuasai di era yang serba canggih seperti saat ini.



Gambar 1. Tim Pengabdian Membuka Sesi Kegiatan bersama Mahasiswa



Gambar 2. Tim Pengabdian bersama Mahasiswa dalam Sesi Focus Group Discussion (FGD)

Setelah pemberian materi oleh tim pengabdian para siswa-siswi memiliki niat yang besar untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam hal Bahasa Inggris. Diantara mereka ada yang mengajukan banyak pertanyaan mengenai kiat-kiat atau strategi dalam belajar Bahasa Inggris agar dapat menguasainya dengan mudah dan cepat. Mereka juga tersadar bahwa Bahasa Inggris sangat penting tidak hanya untuk mereka yang ingin melanjutkan pendidikan dengan mengambil jurusan Bahasa Inggris tetapi juga untuk semua kalangan tanpa terkecuali. Pada dasarnya semua siswa-siswi yang terlibat dalam kegiatan pengabdian sangat membutuhkan Bahasa Inggris untuk masa depan mereka. Pihak sekolah juga menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada tim pengabdian yang telah melaksanakan kegiatan ini dengan lancar. Pihak sekolah juga mengharapkan kegiatan seperti ini dapat berlangsung secara berkelanjutan tentu dengan tema yang berbeda agar dapat berdampak positif. Semua demi mewujudkan program-program yang dapat membantu perkembangan masa depan siswa-siswi yang ada di SMA Negeri VI Palopo.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian, siswa-siswi sangat antusias dalam mengikuti prosesnya dari awal sampai akhir. Disamping itu setelah memperoleh materi dari tim pengabdian, mereka memperoleh pengetahuan dan tentunya pengalaman baru bahwa Bahasa Inggris merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai. Bahasa Inggris tidak hanya bermanfaat untuk mereka yang ingin melanjutkan pendidikan tetapi juga sangat bermanfaat bagi semua kalangan karena sejatinya Bahasa Inggris sangat diperlukan di era yang serba canggih seperti saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2018). *Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Telaah terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan)* (1st Edition ed.). (Amiruddin, Ed.) Medan, Sumatera Utara, Indonesia: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Arikunto. 2006. *Pengaruh Pembelajaran Konsektual terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar*
- Bungsu Keumala Sari, R. R. (2023). Urgensi Kemampuan Berbahasa Inggris Era Globalisasi. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, II (2), 475-479.
- Fahirin. (2022). *Pengembangan Profesionalisme Guru* (1st Edition ed.). Cirebon, Jawa Barat, Indonesia: Aksara Satu.
- Fauzi, I. (2018). *Etika Profesi Keguruan*. (K. Umam, Ed.) Jember, Jawa Barat, Indonesia: IAIN Jember Press.
- Farida Putri Afriyani, L. U. (2025). Peran Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Inklusif pada Pendidikan Multikultural. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, II (2), 344-347.
- Hamzah B Uno, N. L. (2016). *Tugas Guru dalam Pembelajaran (Aspek yang Mempengaruhi)* (1st Edition ed.). (B. S. Fatmawati, Ed.) Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: PT Bumi Aksara.
- Herayati, Y. I. (2022). Pentingnya Bahasa Inggris untuk Anak-Anak dan Remaja Limau Purut Tapan. *Rangguk: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, II (1), 20-24.
- Juliani Patiyasa Lubis, N. Z. (2024). Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris dan Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, III (3), 3599-3605.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. (2013). *Pedoman Peminatan Peserta Didik. Jakarta: Kepala Badan PSDMP dan PMP.*
- Martina Mulyani, R. W. (2022). Pentingnya Bahasa Inggris di Era Globalisasi: Edukasi pada Siswa-Siswi SMK. *Jurnal Aksara Raga*, IV (2), 72-75.
- Maryumah H. Alenazi. (2022). The Effectiveness of Using Advertisement to Enhance Pragmatic Language Skills among EFL Learners. *Arab World English Journal*, XIII (4), 503-522.
- M. Firas Al Farisi and Godefridus Bali Geroda. (2020). Improving Speaking Skills in English through Advertising Language. *Borneo Educational Journal (Borju)*, II (2), 55-59
- Muslikhah Dwiheartanti, N. F. (2018). Pentingnya Penguasaan Bahasa Inggris bagi Pelaksanaan Tugas Rutin Sekretaris. *Jurnal Efisiensi-Kajian Ilmu Administrasi*, XV (1), 28-35.
- Novi Indriyani, L. U. (2022). Pentingnya Belajar Bahasa Inggris di Sekolah. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, VII (1), 39-45.
- Juliana. 2018. *Motivasi Pembelajaran dan Percakapan Bahasa Inggris Melalui Media Film dengan Metode Dubbing dan Subtitling*
- Permana, S. A. (2020). Peran Guru BK dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, I(2), 61-69.
- Restu Puspo Asmoro, Woro Wisudawati, Putri Utami Dewi. (2023). Eksistensi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Menyongsong Revolusi Industri 5.0. *Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia* (pp. 706-713). Jakarta: Prosiding Samasta.
- Rizky Widia Kardika, Fathur Rokhman, Rahayu Pristiawati. (2023). Penggunaan Media Digital terhadap Kemampuan Literasi Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, VI (9), 6715-6721
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung:: ALFABETA